BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Krisis ekonomi di Asia pada tahun 1997, membawa pengaruh pada memburuknya perekonomian di beberapa negara Asia seperti Indonesia, Korea Selatan, Thailand, Jepang, Malaysia, dan Filipina (Moradi *et al*., 2012). Setelah krisis ekonomi pada tahun 1997, perusahaan besar seperti *Enron* dan *Worldcom* mengalami krisis ekonomi pada tahun 2002, selain itu di Amerika Serikat pada tahun 2008 muncul krisis *subprime mortgage*.

Pada Desember 2002, Enron Corp yang merupakan perusahaan penjual gas alam terbesar di Amerika Serikat sejak tahun 1992 mengalami kejatuhan karena beberapa orang dari pihak manajemennya berusaha memanipulasi laporan keuangan untuk menyembunyikan nilai utang perusahaan yang besar dan menggelembungkan nilai laba agar investor tertarik untuk menanamkan saham di perusahaannya. Hal ini dilakukan dengan bantuan dan kerjasama dari KAP Arthur Andersen yang terlibat dalam penipuan akuntansi dan audit pada Enron Corp sejak tahun 1997. Hal yang serupa terjadi pada WorldCom ketika pada tahun 1998 Amerika Serikat mengalami resesi ekonomi yang berdampak pada penurunan permintaan infrastuktur internet dan berimbas pada penurunan pendapatan WorldCom secara drastis. Hal ini menyebabkan jatuhnya harga saham dan membuat pihak manajemen WorldCom melakukan praktik akuntansi untuk memanipulasi laporan keuangannya atas bantuan dari KAP Arthur Andersen.

Lydia, Analisis Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, 2015
UIB Repository©2015

Hingga pada Juli 2002, WorldCom mengalami kebangkrutan menyusul Enron Corp.

Lemahnya pengawasan yang independen dan terlalu besarnya kekuasaan eksekutif menjadi penyebab tumbangnya perusahaan-perusahaan dunia seperti Enron Corp, WorldCom, dan KAP Arthur Andersen. Di Indonesia sendiri, isu mengenai tata kelola perusahaan muncul setelah krisis yang berkepanjangan sejak tahun 1998 sebagai imbas dari krisis keuangan di Asia pada tahun 1997. Sejak saat itulah, pemerintah maupun investor memberikan perhatian yang lebih dalam praktek tata kelola perusahaan. Peristiwa-peristiwa tersebut menyadarkan dunia akan pentingnya penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

Banyak penelitian menyatakan bahwa *corporate governance* (tata kelola perusahaan) yang lemah merupakan faktor utama yang memperburuk keadaan ekonomi pada perusahaan di Indonesia baik setelah maupun sebelum krisis. Tata kelola perusahaan merupakan suatu konsep yang dirancang untuk mengarahkan pengelolaan perusahaan secara profesional berdasarkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independen, kewajaran dan kesetaraan (www.idx.co.id). Konsep tata kelola perusahaan diajukan demi tercapainya pengelolaan perusahaan yang lebih transparan bagi semua pengguna laporan keuangan. Bila konsep ini diterapkan dengan baik maka diharapkan pertumbuhan ekonomi akan terus meningkat seiring dengan transparansi pengelolaan perusahaan yang semakin baik sehingga dapat menguntungkan banyak pihak.

Lydia, Analisis Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, 2015
UIB Repository©2015

Salah satu pengukuran dan penilaian kinerja bagi perusahaan adalah laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja suatu perusahaan. Analisa laporan keuangan sangatlah penting, karena di dalam laporan keuangan memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja perusahaan serta perubahan posisi keuangan yang bermanfaat bagi sejumlah investor dalam mengambil keputusan ekonomi.

Laporan keuangan yang digunakan oleh manajemen dengan melakukan perubahan dan penggunaan metode akuntansi yang digunakan, sehingga akan mempengaruhi jumlah laba yang ditampilkan dalam laporan keuangan yang dikenal dengan istilah manajemen laba. Manajemen laba merupakan suatu tindakan yang dilakukan pihak manajemen yang dapat mempengaruhi tingkat laba yang ditampilkan. Tindakan manajemen laba telah menimbulkan beberapa kasus skandal pelaporan akuntansi dalam dunia bisnis, antara lain *Enron, Merck, World Com* dan mayoritas perusahaan lain di Amerika Serikat. Hal ini serupa juga terjadi di Indonesia, seperti PT Lippo Tbk. yang melakukan *double book-keeping* yaitu menerbitkan laporan keuangan ganda, serta PT Kimia Farma Tbk. yang terlibat melakukan manipulasi laba.

Sistem tata kelola perusahaan memberikan perlindungan efektif bagi pemegang saham dan kreditor sehingga pihak-pihak tersebut yakin akan memperoleh *return* atas investasinya dengan benar. Tata kelola perusahaan juga membantu menciptakan lingkungan kondusif demi terciptanya pertumbuhan yang efisien dan berkelanjutan di sektor korporat. Perusahaan menerapkan tata kelola

Lydia, Analisis Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, 2015
UIB Repository©2015

perusahaan dengan tujuan menjaga kualitas pelaporan keuangan. Salah satu instrumen yang dipercaya memiliki peran penting adalah dewan komisaris terutama dalam hal pengawasan manajemen puncak (Fama & Jensen, 1983).

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh independensi anggota dewan, ukuran dewan direksi, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan, rasio utang dan arus kas operasi terhadap manajemen laba pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan judul, **"Analisis Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia"**.

1.2 Permasalahan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah independensi anggota dewan berpengaruh terhadap manajemen laba?
2. Apakah ukuran dewan direksi berpengaruh terhadap manajemen laba?
3. Apakah kepemilikan institutisional berpengaruh terhadap manajemen laba?
4. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap manajemen laba?
5. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba?
6. Apakah rasio utang berpengaruh terhadap manajemen laba?
7. Apakah arus kas operasi berpengaruh terhadap manajemen laba?

Lydia, Analisis Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, 2015
UIB Repository©2015

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh independensi anggota dewan berpengaruh terhadap manajemen laba.
2. Untuk mengetahui pengaruh ukuran dewan direksi berpengaruh terhadap manajemen laba.
3. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan institutisional berpengaruh terhadap manajemen laba.
4. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap manajemen laba.
5. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba.
6. Untuk mengetahui pengaruh rasio utang berpengaruh terhadap manajemen laba.
7. Untuk mengetahui pengaruh arus kas operasi berpengaruh terhadap manajemen laba.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

   Penelitian ini digunakan untuk memahami peranan tata kelola perusahaan terhadap manajemen laba yang dilakukan perusahaan untuk menciptakan nilai perusahaan.

Lydia, Analisis Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, 2015
UIB Repository©2015

2. Bagi Investor

Investor dapat lebih teliti memperhatikan modal suatu perusahaan dan menganalisa laporan keuangan sebelum mengambil keputusan investasi.

3. Bagi Akademisi

Penelitian ini digunakan sebagai referensi untuk mengenai pengaruh tata kelola perusahaan terhadap manajemen laba sehingga dapat memberikan pengetahuan yang lebih mendalam.

1.4 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini terdiri dari lima bab yang berguna untuk mempermudah memahami penelitian ini. Isi penelitian ini diantaranya, sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah penelitian, permasalahan penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II : KERANGKA TEORITIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Bab ini membahas kerangka teoritis dan perumusan hipotesis. Kerangka teoritis akan membahas dan menerangkan penelitian-penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh peneliti yang lain serta beberapa literatur lain yang akan menunjang penelitian ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi pendekatan yang digunakan, yaitu terdiri dari definisi operasional variabel dan pengukuran yang digunakan dalam penelitian.

Lydia, Analisis Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, 2015
UIB Repository©2015

BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi hasil analisis data yang dikumpulkan, yang terdiri dari statistik deskriptif, uji kualitas data, uji normalitas data, uji hipotesis dan pembahasan hasil penelitian mengenai pengaruh antara independensi anggota dewan, ukuran dewan direksi, kepemilikan institusional, kepemilikian manajerial, ukuran perusahaan, rasio utang dan arus kas operasi terhadap manajemen laba.

BAB V : KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN REKOMENDASI

Bab ini berisi kesimpulan hasil penelitian, keterbatasan-keterbatasan yang ditemukan dalam penelitian dan rekomendasi disarankan untuk penelitian selanjutnya.

Lydia, Analisis Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, 2015
UIB Repository©2015